

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa, penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Berdasarkan perspektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian (Field research) menyangkut penyalahgunaan narkoba siswa dan strategi penanggulangannya yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Negeri 5 Kendari, untuk ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara kualitatif berdasarkan cara pandang konsepsi penulis.

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena penulis lebih tertarik dengan penelitian kualitatif dan pernah melakukan praktek pengenalan lapangan

<sup>1</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta: Bumi Aksara. 1995), hal. 81.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 5.

atau (PPL) di SMK Negeri 5 Kendari. dan penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada ruang lingkup lingkungan SMK Negeri 5 Kendari.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Kendari, yang berlokasi atau terletak di jalan Kapten Piere Tondan, Kel.Watubangga, Kec.Baruga Kota Kendari.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan setelah proposal ini di seminarkan mulai bulan Juli hingga September 2017.

## C. Sumber Data

Data penelitian berasal dari berbagai sumber, tergantung jenis penelitian serta data data apa yang diperlukan. Berdasarkan sumbernya, data dapat di golongkan menjadi dua yaitu:

1. Data utama atau *data primer* di peroleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan adapun sebagai informan kunci yang penulis maksud adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru BK, dan siswa. Sedangkan yang penulis maksud sebagai informan tambahan adalah wali kelas dan kepala sekolah.

2. Data pendukung atau *data sekunder* di peroleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah, dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proposal ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah penyelidikan yang dilakukan dengan mengadakan penginderaan kepada objeknya dengan sengaja dan melakukan pencatatan-pencatatan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses observasi (pengamatan berperan serta) yaitu “dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.”<sup>4</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah didalam lingkungan sekolah yaitu di SMK Negeri 5 Kendari. Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti akan terlibat secara langsung di tempat penelitian untuk melihat peristiwa atau aktivitas, mengamati, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan agama Islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba siswa di SMK Negeri5 Kendari.

### b. Metode Dokumentasi

<sup>3</sup>Kartini kartono, *Pengantar Psikologi Riset Sosial*, (Bandung Cv Mandar Maju, 1990) hal.157.

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi *Metodelogi Researh*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989), Jilid II, hal. 91.



Yaitu metode pengumpulan data, dengan cara mencari data, atau informasi, yang sudah dicatat/atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, surat pribadi dan surat-surat keterangan lainnya.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, metode cepat, legenda, dan lain sebagainya”.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, hasil wawancara, gambar atau foto dan sebagainya. Contoh di antaranya seperti data tentang siswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

#### c. Metode Interview

Metode interview menurut Sutrisno Hadi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.<sup>6</sup>

Diantara pihak yang akan di wawancara dalam penelitian ini antara lain: guru PAI, guru BK, Kepala sekolah, guru mapel/wali kelas dan siswa yang akan menunjang data dalam penelitian ini. Peneliti memilih informan diatas karena menganggap mereka yang mempunyai peran penting dalam masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, maka data tersebut akan dianalisis dengan tehnik analisis *reduksi data*, *display data*, dan *ferivikasi data*.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, Op.Cit Hal. 231

<sup>6</sup> Ibid, 193

1. Reduksi data yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok saja, memfokuskan pada hal-hal tertentu dan membuang yang tidak perlu.
2. Display data adalah kelanjutan proses setelah mereduksi data, yaitu penyajian data. Hal ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
3. Verifikasi data yaitu berupa penarikan kesimpulan awal dari hasil pengumpulan yang masih bersifat sementara.<sup>7</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, dimana teknik triangulasi yaitu:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari daya yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data, mulai dari sumber, metode, penyidik dan teori-teori.

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validasi dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong *Op. Cit*, Hal. 115

b. Triangulasi tehnik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, dengan melakukan wawancara dan studi dokumen.

c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dan dengan waktu yang berbeda.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMK Negeri 5 Kendari

SMK Negeri 5 Kendari merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2009 dan terletak di jalan Kapten Piere Tendean, Kel. Watubangga, Kec. Baruga Kota Kendari. Dan berada pada  $-4^{\circ} 01' 53''$  LS dan  $122^{\circ} 29' 00''$  BT merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan kejuruan dibawah naungan departemen pendidikan dan kebudayaan, dalam hal ini direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan yang mengemban misi untuk mempersiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia tingkat menengah. Dalam mempersiapkan tugas penting tersebut SMK Negeri 5 Kendari telah mengembangkan sumber daya terutama mengikuti program pengembangan tenaga kependidikan sebagai konsekuensi dari investasi besar dalam sumber daya SMK Negeri 5 Kendari telah memperoleh kepercayaan dari pemerintah pusat maupun pemerintah kota Kendari sebagai salah satu SMK yang berpotensi menerapkan SMM ISO 9001 2008 tahun 2011.

SMK Negeri 5 Kendari telah melaksanakan kegiatan inti pada bidang jasa pendidikan dan pelatihan di 5 bidang keahlian. Masing-masing program keahlian memiliki program unggulan yang diminati oleh masyarakat, terbukti dengan pendaftaran siswa baru yang cenderung meningkat jumlahnya. Sekolah melaksanakan